

ABSTRAK

Ahmad Baihaqi. 2020. **Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari *Adversity Quotient***. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis matematis serta kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes kemampuan berpikir kritis matematis ditinjau dari *adversity quotient*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif eksploratif. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive* dengan memperhatikan karakteristik peserta didik yang sesuai keinginan peneliti. Subjek penelitian diambil dari siswa kelas X MIA 2 di MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Subjek AQ tipe *quitters* tidak ditemukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, subjek penelitian ini terdiri dari tipe AQ peralihan *quitters* menuju *campers*, *campers*, *campers* menuju *climbers*, dan *climber* tiap tipe masing-masing 1 subjek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket Adversity Response Profile (ARP), tes kemampuan berpikir kritis matematis serta wawancara tak terstruktur, dilakukan secara *think aloud*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Peserta didik dengan tipe AQ peralihan *quitters* menuju *campers*, *campers*, peralihan *campers* menuju *climbers*, dan *climbers* memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kritis matematis, Tipe AQ peralihan *quitters* menuju *campers* dan peralihan *campers* menuju *climbers* memperoleh hasil yang kurang tepat, tipe *campers* dan *climbers* memperoleh hasil yang tepat; (2) Pada saat mengerjakan soal kemampuan berpikir kritis matematis, peserta didik tipe peralihan *quitters* menuju *campers* mengalami kesulitan dalam menggunakan prinsip dan masalah verbal. Tipe *campers* mengalami kesulitan ketika menggunakan prinsip dalam mengidentifikasi asumsi dan mengevaluasi argumen. Tipe peralihan *campers* menuju *climbers*, mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep dan prinsip. Tipe *climbers* mengalami kesulitan ketika menggunakan prinsip dalam mengidentifikasi asumsi.

Kata Kunci: Berpikir Kritis Matematis, *Adversity Quotient*, Kesulitan Peserta didik.